

# **PENGARUH PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN KUALITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA PEGAWAI BAGIAN KEUANGAN PADA POLITEKNIK PELAYARAN SURABAYA**

**Sri Rahayu<sup>1</sup>, Rika Yulianti<sup>2</sup>, Umsiatul Adha<sup>3</sup>**

Program Studi Akuntansi

<sup>1,2,3</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika Surabaya  
e-mail: [umsyadha78061@gmail.com](mailto:umsyadha78061@gmail.com)

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan kualitas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja pegawai bagian keuangan pada Politeknik Pelayaran Surabaya. Penelitian ini menggunakan variabel independen, yaitu pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan kualitas sistem informasi akuntansi. Sedangkan variabel dependen adalah kinerja pegawai. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Sampel dari penelitian ini adalah pegawai bagian keuangan pada Politeknik Pelayaran Surabaya. Sampel dilakukan dengan menggunakan metode purposive sampling. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi berganda. Pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner yang dibagikan langsung kepada responden sebanyak 14 responden. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan kualitas sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja pegawai bagian keuangan pada Politeknik Pelayaran Surabaya.

**Kata kunci:** pemanfaatan sistem informasi akuntansi, kualitas sistem informasi akuntansi dan kinerja pegawai

## **Abstack**

*This study aims to examine the effect of the use of accounting information systems and the quality of accounting information systems on the performance of employees in the finance department at the Surabaya Shipping Polytechnic. This study uses independent variables, namely the utilization of accounting information systems and the quality of accounting information systems. While the dependent variable is employee performance. This type of research is quantitative research. The sample of this study were employees of the finance department at the Surabaya Shipping Polytechnic. The sample was conducted using purposive sampling method. The data analysis technique used multiple regression analysis. Data was collected by using questionnaires which were distributed directly to 14 respondents. The results of this study indicate that the variables of the use of accounting information systems and the quality of accounting information systems have a significant influence on the performance of employees in the finance department at the Surabaya Shipping Polytechnic.*

**Keywords:** *Utilization of accounting information systems, quality of accounting information systems and employee performance*

## 1. Pendahuluan

Akuntansi merupakan seni pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran dan pelaporan atas semua transaksi-transaksi yang terkait dengan keuangan yang terjadi dengan suatu cara yang bermakna dan dalam satuan uang. Akuntansi dikatakan suatu seni karena diibaratkan beberapa pelukis hendak menggambar atas objek yang sama, maka pelukis tersebut akan menggunakan cara sesuai dengan kemampuannya dan minimal akan menghasilkan gambar yang sesuai dengan objek yang digambar. Begitu pula dengan akuntansi, para pelaku bisa membuat laporan sesuai dengan kemampuannya tetapi tetap berdasarkan pada standar akuntansi yang berlaku. (Bahri, 2016 : 2).

Paham menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia mempunyai pengertian pandai dan mengerti benar, sedangkan pemahaman adalah proses, cara perbuatan memahami atau memahamkan (Poerwadarminta, 2006). Ini berarti bahwa orang yang memiliki pemahaman akuntansi adalah orang yang pandai benar tentang akuntansi. Seseorang dikatakan paham terhadap akuntansi adalah mengerti dan pandai bagaimana proses akuntansi itu dilakukan sampai menjadi suatu laporan keuangan dengan berpedoman pada prinsip dan standar penyusunan laporan keuangan yang ditetapkan oleh Standar Akuntansi Keuangan. Pengukuran pemahaman seseorang dapat dilihat dari aspek pendidikan, pelatihan dan tingkat pengalaman (Mursyidi, 2010).

Pemanfaatan sistem informasi akuntansi merupakan penerapan sistem mulai dari pengelompokan, penggolongan, pencatatan dan pemrosesan aktifitas keuangan kedalam sebuah laporan keuangan sebagai suatu informasi yang nantinya dapat digunakan oleh pihak tertentu dalam pengambilan keputusan dalam proses penyusunan laporan keuangan (Sari dkk 2014). Menurut Jugiyanto (1995 : 12) dalam Fadila Ariesta (2013), pemanfaatan adalah perilaku karyawan teknologi dalam tugasnya, pengukurannya berdasarkan frekuensi penggunaan dalam diversitas aplikasi yang dijalankan. Pemanfaatan teknologi informasi dalam melaksanakan tugas, pengukurannya berdasarkan penggunaan dan diversitas aplikasi yang dijalankan.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang berfungsi untuk mengorganisir formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasikan untuk menghasilkan informasi keuangan yang dibutuhkan dalam pembuatan keputusan manajemen dan pimpinan perusahaan.

Salah satu faktor terpenting dalam pembangunan sebuah negara yaitu adanya dukungan dari sistem keuangan yang sehat dan stabil, demikian pula dengan Negara Indonesia. Sistem keuangan Negara Indonesia sendiri terdiri dari tiga unsur, yaitu sistem moneter, sistem perbankan dan sistem lembaga keuangan bukan bank. Kegiatan usaha perbankan di Indonesia mengalami perkembangan yang semakin kompleks dan pesat. Perkembangan perekonomian yang semakin kompleks tentunya membutuhkan ketersediaan dan peran serta lembaga keuangan. Kebijakan moneter perusahaan perbankan merupakan bagian dari kebijakan ekonomi yang diarahkan untuk mencapai sasaran pembangunan. Oleh karena itu peranan perbankan dalam suatu negara sangat penting. Tidak ada suatu negara yang hidup tanpa memanfaatkan lembaga keuangan (Siamat, 2005).

## 2. Metode

Berdasarkan rumusan masalah yang ingin diteliti, maka metode yang sesuai dengan penelitian ini adalah metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2015:8), penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi

atau sampel tertentu. Objek dalam penelitian ini yaitu pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan kualitas sistem informasi akuntansi dan pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan kinerja pegawai bagian keuangan pada Politeknik Pelayaran Surabaya. Sumber data yang digunakan dalam penelitian yang dilakukan penulis adalah jenis sumber data primer. Data primer tersebut diperoleh dari hasil membagikan kuesioner secara online kepada pegawai bagian keuangan pada Politeknik Pelayaran Surabaya. Data yang diperoleh peneliti berasal dari kuesioner, yakni teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan metode survey dengan memberikan pertanyaan/pernyataan kepada subjek penelitian secara tertulis. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 14 responden pada bagian keuangan, untuk teknik pengambilan sampelnya menggunakan teknik *purposive sampling*.

#### a. Analisis Regresi Linear Berganda

Alat uji yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Metode analisis ini digunakan untuk mengukur Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Pegawai bagian keuangan pada Politeknik Pelayaran Surabaya adalah sebagai berikut :

$$Y = a + \beta X_1 + \beta X_2 + e$$

Keterangan :

a = Konstanta

$\beta$  = Koefisien regresi

e = Standar error

$X_1$  = Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi

$X_2$  = Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Y = Kinerja Pegawai

#### b. Uji Hipotesis

##### 1) Uji Parsial (uji t)

Uji statistik t disebut juga uji signifikan individual. Uji ini menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Pada akhirnya akan diambil suatu kesimpulan  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima. Hasil pengujian terhadap uji t adalah (Ghozali, 2005) :

- a. Jika  $\text{sig} < \alpha$ , t hitung  $>$  t tabel dan koefisien  $\beta$  positif, maka hipotesis diterima.
- b. Jika  $\text{sig} < \alpha$ , t hitung  $>$  t tabel dan koefisien  $\beta$  negatif, maka hipotesis ditolak
- c. Jika  $\text{sig} > \alpha$ , t hitung  $<$  t tabel , maka hipotesis ditolak

##### 2) Uji Simultan (uji f)

Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat. Hasil uji F dilihat dalam tabel ANOVA dalam kolom signifikansi. Sebagai contoh, kita menggunakan taraf signifikansi 5% (0,05), jika nilai probabilitas  $<$  0,05, maka dapat dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Namun, jika nilai signifikansi  $>$  0,05 maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji F bisa dilakukan dengan bantuan *software* SPSS (Ghozali, 2005).

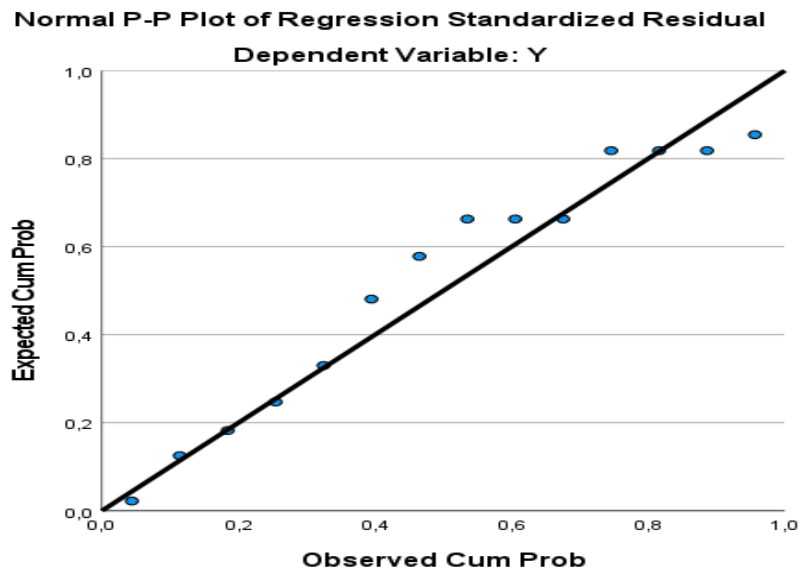
### 3. Hasil dan Pembahasan

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Uji ini menggunakan *Kolmogorov Smirnov Test*, dengan ketentuan nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal, dan jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka data berdistribusi tidak normal (Yudiatmaja, 2013).

Berikut merupakan hasil uji normalitas untuk variabel independen dan variabel dependen yang diolah menggunakan program SPSS :

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas



Sumber : Hasil Output SPSS diolah

Berdasarkan grafik pada gambar 4.2 dapat diketahui bahwa distribusi data telah mengikuti garis diagonal antara 0 (nol) dengan pertemuan sumbu Y (*Expected Cum. Prob.*) dengan sumbu X (*Observed Cum Prob.*) Hal ini menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini telah berdistribusi normal. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

#### b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah dalam penggunaan model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas yang digunakan (variabel independen) Ketentuan dalam pengujian ini adalah dengan melihat nilai dari VIF dan *Tolerance*, apabila nilai VIF  $< 10$  dan nilai *tolerance*  $> 0,10$  maka nilai tidak terjadi multikolinieritas (Yudiatmaja, 2013).

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
X1	0,431	2,320	Tidak terjadi Mutikolinieritas
X2	0,431	2,320	

Sumber : Hasil Output SPSS diolah

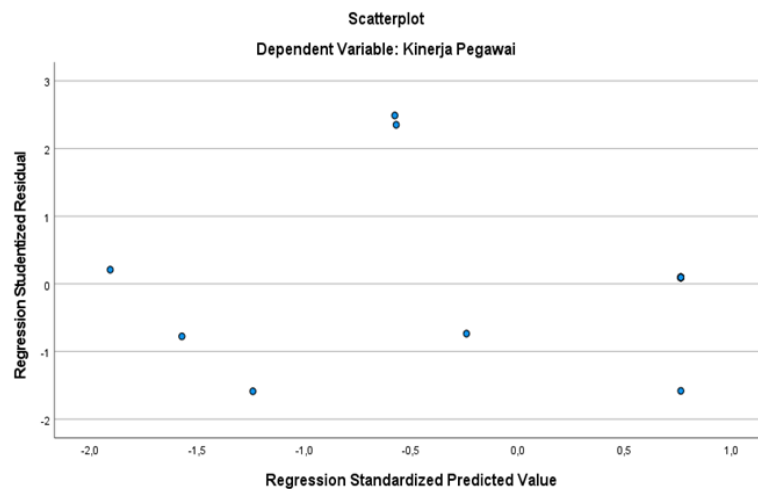
Berdasarkan pada Tabel. 4.8 dapat dilihat hasil perhitungan nilai *tolerance* menunjukkan tidak ada variabel independen yang memiliki nilai *tolerance* kurang dari 0,10. Hasil perhitungan nilai *Variance Influence Factor* (VIF) pada seluruh variabel bebas tidak ada satu variable independen yang memiliki nilai VIF kurang dari 10.

Berdasarkan *coefficient*, dapat diketahui bahwa nilai VIF sebesar 2,320 untuk variabel pemanfaatan sistem informasi akuntansi ( $X_1$ ) dan 2,320 untuk variabel kualitas sitem informasi akuntansi ( $X_2$ ). Sehingga sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan maka hal ini berarti model yang digunakan dalam penelitian tidak ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau bisa disebut juga dengan bebas dari Multikolinieritas, sehingga variabel tersebut dapat digunakan dalam penelitian.

#### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Kriteria sebagai berikut (Yudiatmaja, 2013) :

- 1) Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka telah terjadi heterokedastisitas
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y maka tidak terjadi heterokedastisitas.



*Sumber : Hasil Output SPSS diolah*

Dari gambar 4.3 terlihat titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk sebuah pola tertentu yang jelas, serta tersebar di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gangguan heteroskedastisitas pada model regresi.

#### d. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh faktor yang digunakan dalam model penelitian yaitu pemanfaatan sistem informasi akuntansi ( $X_1$ ) dan kualitas sistem informasi akuntansi ( $X_2$ ) terhadap kinerja pegawai ( $Y$ ).

**Tabel 3.** Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,430	1,462		,294	,774
Pemanfaatan SIA	,528	,141	,542	3,732	,003
Kualitas SIA	,446	,137	,471	3,245	,008

*Sumber : Hasil Output SPSS diolah*

Berikut merupakan persamaan dari hasil uji regresi linear berganda sebagai berikut :  $Y = 0,430 + 0,528 X_1 + 0,446 X_2$ . Penjelasan dari persamaan diatas adalah sebagai berikut :

1. Konstanta sebesar 0,430 menunjukkan bahwa jika variabel pemanfaatan sistem informasi akuntansi ( $X_1$ ) dan kualitas sistem informasi akuntansi ( $X_2$ ) = 0 atau konstan, maka variabel kinerja pegawai akan sebesar 0,430.
2. Variabel Pemanfaatan sistem informasi akuntansi( $X_1$ )  
Besarnya nilai koefisien regresi pemanfaatan sistem informasi akuntansi ( $X_1$ ) sebesar 0,528, nilai koefisien regresi ini bersifat positif yang menunjukkan adanya hubungan yang searah antara variabel pemanfaatan sistem informasi akuntansi ( $X_1$ ) dengan kinerja pegawai (Y). Hal ini mengindikasikan jika pemanfaatan sistem informasi akuntansi ( $X_1$ ) naik satu satuan akan mendorong kinerja pegawai (Y) meningkat sebesar 0,528 satuan.
3. Koefisien Regresi Variabel Kualitas sistem informasi akuntansi ( $X_2$ )  
Besarnya nilai koefisien regresi kualitas sistem informasi akuntansi ( $X_2$ ) sebesar 0,446, nilai koefisien regresi ini bersifat positif yang menunjukkan adanya hubungan yang searah antara variabel kualitas sistem informasi akuntansi ( $X_2$ ) dengan kinerja pegawai (Y). Hal ini mengindikasikan jika kualitas sistem informasi akuntansi ( $X_2$ ) naik satu satuan akan mendorong kinerja pegawai (Y) meningkat sebesar 0,446 satuan.

e. Hasil Uji Hipotesis (uji t)

Uji statistik t dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Ketentuan dalam pengujian dapat dilihat dari nilai sig. jika nilai sig. < 0,05 maka dapat dikatakan bahwa variabel tersebut memiliki pengaruh yang signifikan (Ghozali, 2005).

Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis (uji t)

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,430	1,462		,294	,774
Pemanfaatan SIA	,528	,141	,542	3,732	,003
Kualitas SIA	,446	,137	,471	3,245	,008

Sumber : Hasil Output SPSS diolah

Berdasarkan tabel 4.9, diketahui bahwa besarnya pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat sebagai berikut :

1. Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi (X1) terhadap Kinerja Pegawai bagian Keuangan pada Politeknik Pelayaran Surabaya (Y).

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari variabel pemanfaatan sistem informasi akuntansi sebesar 0,003. Nilai signifikansi dari variabel pemanfaatan sistem informasi akuntansi lebih kecil dari nilai  $\alpha$  ( $0,003 < 0,05$ ), sehingga dapat dikatakan bahwa variabel pemanfaatan sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai, maka H1 diterima.

2. Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (X2) terhadap kinerja pegawai bagian keuangan Politeknik Peayaran Surabaya (Y)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari variabel kualitas sistem informasi akuntansi sebesar 0,008. Nilai signifikansi dari variabel kualitas sistem informasi akuntansi lebih kecil dari nilai  $\alpha$  ( $0,008 < 0,05$ ), sehingga dapat dikatakan variabel kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai, maka H2 diterima.

Sehingga dapat dikatakan variabel Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dan Kualitas Sitem informasi Akuntansi berpengaruh terhadap kinerja pegawai bagian keuangan pada Politeknik Pelayaran Surabaya.

f. Hasil Uji Simultan (Uji f)

Uji f digunakan untuk pengaruh dari variabel pemanfaatan sistem informasi akuntansi ( $X_1$ ) dan kualitas sistem informasi akuntansi ( $X_2$ ) secara simultan terhadap kinerja pegawai (Y)

Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis (Uji f)

ANOVA <sup>b</sup>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	24,239	2	12,120	49,572	<,001 <sup>b</sup>
Residual	2,689	11	,244		
Total	26,929	13			

Sumber: Hasil Output SPSS diolah

Berdasarkan tabel 4.11 diatas, diketahui nilai signifikan yang didapat tingkat signifikan uji  $F = 0,001 < 0.05$  (*level of signifikan*) yang menunjukkan pengaruh variabel pemanfaatan sistem informasi akuntansi ( $X_1$ ) dan kualitas sistem informasi akuntansi ( $X_2$ ) secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja pegawai (Y) bagian keuangan pada Politeknik Pelayaran Surabaya.

Pengaruh pemanfaatan sistem informasi akuntansi ( $X_1$ ) terhadap kinerja pegawai (Y)

Hipotesis penelitian yang pertama menyatakan bahwa pemanfaatan sistem informasi akuntansi ( $X_1$ ) berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai (Y). Berdasarkan pengujian statistik secara parsial menunjukkan bahwa hipotesis pertama penelitian terbukti. Hal ini ditunjukkan dengan tingkat signifikan sebesar 0,003. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti Maesaroh (2018), dengan hasil pengujiannya yang menyatakan bahwa adanya pengaruh signifikan antara pemanfaatan sistem informasi akuntansi ( $X_1$ ) dengan kinerja pegawai (Y), hal ini menunjukkan bahwa aktivitas sistem informasi akuntansi pada instansi harus dilaksanakan dan ditingkatkan untuk membantu bahwa tindakan-tindakan yang diidentifikasi oleh sistem informasi akuntansi mencaai tujuan yang telah ditetapkan.

Pengaruh Kualitas Sistem Informasi akuntansi ( $X_2$ ) Terhadap Kinerja Pegawai (Y)

Hipotesis penelitian yang kedua menyatakan bahwa kualitas sistem informasi akuntansi ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai (Y). Berdasarkan pengujian statistik secara parsial menunjukkan bahwa hipotesis pertama penelitian terbukti. Hal ini ditunjukkan dengan tingkat signifikan sebesar 0.008. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Linda (2016), dengan hasil pengujiannya yang menyatakan bahwa adanya pengaruh signifikan antara kualitas sistem informasi akuntansi ( $X_2$ ) dengan kinerja pegawai (Y), hal ini menunjukkan bahwa kualitas sistem informasi akuntansi menjadi faktor kualitas sistem informasi akuntansi yang diukur melalui penggunaan teknologi dan sistem software akuntansi dalam pengelolaan data keuangan.

Dengan pemanfaatan sistem informasi akuntansi yang baik, maka dapat membantu para pegawai dalam mengakses dan mengelola informasi terkait laporan keuangan secara cepat dan akurat. Manfaat lain yang diperoleh dalam pemanfaatan sistem informasi akuntansi yaitu kecepatan dan keakuratan dan pemrosesan data keuangan. Untuk terciptanya laporan keuangan yang lebih baik, maka perusahaan perlu mengupdate sistem pengolah data laporan keuangan agar proses penolahan data lebih akurat dan menghasilkan laporan keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan.

#### **4. Simpulan dan Saran**

pemanfaatan sistem informasi akuntansi ( $X_1$ ) berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai (Y) dengan arah koefisien positif. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi yang diimplementasikan pada instansi yang memberikan manfaat pada kinerja pegawai, sehingga penerapan sistem informasi akuntansi dapat dimanfaatkan oleh pegawai

kualitas sistem informasi akuntansi ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap kinerja pegawai (Y) dengan arah koefisien positif. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas sistem informasi akuntansi memberikan idikasi kemudahan dan pemahaman yang baik, sehingga bekerja lebih mudah dan fleksibel yang dapat



meningkatkan kinerja pegawai bagian keuangan pada Politeknik Pelayaran Suarabaya.

Pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja pegawai bagian keuangan pada Politeknik Pelayaran Surabaya. Artinya, keberhasilan sistem informasi akuntansi tergantung bagaimana sistem itu dijalankan oleh pegawai itu sendiri guna untuk mengorganisir formulir, catatan dan laporan yang dikordinasikan untuk menghasilkan informasi keuangan yang dibutuhkan dalam pembuatan keputusan manajemen dan pimpinan instansi.

### Daftar pustaka

Ajzen, I. dan Fishbein. 1980. *Understanding Attitudes And Predicting Behavior*. Englewood Cliffs, Sheilla Universitas Diponegoro Semarang.

Hall, Ayudiaty, Soraya Eka 2010. *Analisis Pengaruh Etika of Control Terhadap Kinerja Dengan Etika Kerja Islam Sebagai Variabel Moderating (Studi Pada Karyawan Tetap Bank Jateng Semarang)*. Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.

Hall, James. 2007. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.  
<https://staff.blog.ui.ac.id/martani/files/2015/10/papi-2008-buku-2.pdf>

Kadri, A. 2014. *Pengaruh Lingkungan Strategis, Budaya Organisasi, dan Perencanaan Terhadap Kinerja Pemerintah Kota Padang*. Jurnal Ilmiah.

Krismiaji. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi*. 2nd ed. Unit Penerbit dan Percetakan Akademi Manajemen Perusahaan YKPN. Yogyakarta.

\_\_\_\_\_. 2010. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Ketiga. Unit Penerbit dan Percetakan Akademi Manajemen Perusahaan YKPN. Yogyakarta.

Kuncoro. M. 2009. *Metode Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Edisi kedua. Erlangga. Jakarta.

Kursini dan Koniyo Andri, 2007, *Tuntunan Praktis Membangun Sistem Informasi Akuntansi dengan Visual Basic Dan Microsoft SQL Server*, Edisi Pertama, ANDI, Yogyakarta.

Laksmiyati. (2015). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Individu Pengguna Sistem Informasi Dengan Menggunakan Model Delone Dan Mclean (Study Empiris Pada Pengguna Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi Di Bni)*. Skripsi, 4, 1-14.

Mardi, (2011). *Sistem Informasi Akuntansi*. Bogor: Ghalia.

Romney, Marshall, B. Dan Steinbatr, P. J. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Ketigabelas. Jakarta: Salemba Empat.